

TARI JAIPONGAN KESER BOJONG 17 KARYA GUGUM GUMBIRA

SKRIPSI

**diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan
Departemen Pendidikan Seni Tari**



Oleh

**Tresna Herdiyanti
NIM 1504073**

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN SENI TARI
FAKULTAS PENDIDIKAN SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2019**

TARI JAIPONGAN KESER BOJONG 17 KARYA GUGUM GUMBIRA

Oleh :
Tresna Herdiyanti

Skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Seni Tari pada Fakultas Pendidikan Seni dan Desain

© Tresna Herdiyanti 2019
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2019

Hak cipta dilindungi undang-undang
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis

LEMBAR PENGESAHAN

TRESNA HERDIYANTI

TARI JAIPONGAN KESER BOJONG 17 KARYA GUGUM GUMBIRA

disetujui dan disahkan oleh pembimbing :

Pembimbing I



Prof. Dr. Hj. Tati Narawati, M.Hum
NIP. 196501012001121001

Pembimbing II



Tatang Taryana, M.Sn
NIP. 196501012001121001

Mengetahui

Ketua Departemen Pendidikan Seni Tari



Dr. Frahma Sekarningsih, S.Sen, M.Si.
NIP. 195710181985032001

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul **Tari Jaipongan Keser Bojong 17 Karya Gugum Gumbira**, tari ini merupakan revitalisasi dari Tari Keser Bojong yang merupakan karya pertama dari Padepokan Jugala yang diciptakan langsung oleh Gugum Gumbira, bertujuan untuk memberikan kebebasan kepada penari untuk menggerakkan badannya tetapi tidak keluar dari *pakem* yang ada. Penelitian ini membahas tentang struktur koreografi, faktor yang mempengaruhi sehingga harus direvitalisasi serta rias dan busana. Metode yang digunakan adalah deskriptif analisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik yang digunakan adalah obeservasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Tari Jaipongan Keser Bojong 17 ini menggambarkan bahwa seorang manusia harus bergeser dari tempat asal ke tempat yang baru. Tari ini mempunyai 3 katagori ragam gerak yaitu, *pure movement* (gerak murni), *gesture* (gerak maknawi) serta *locomotion* (gerak berpindah). Tarian ini juga menggunakan desain simetris dan asimetris. Rias yang digunakan adalah rias *corrective*, yang biasanya digunakan oleh penari pada umumnya. Rias *corrective* atau rias aksen ini berfungsi untuk menebalkan garis – garis wajah serta menonjolkan kelebihan dan menutupi kekurangan pada wajah penari. Busana yang dikenakan yaitu *kebaya* dan *sinjang* dengan warna-warna yang cerah serta menggunakan aksesoris yang simple tetapi tetap terlihat elegan yang mencerminkan seorang perempuan yang cantik, ramah, anggun, dan memiliki daya tarik atau aura keanggunan yang menawan.

Kata kunci : Tari Jaipongan, Keser Bojong 17, Gugum Gumbira

ABSTACT

This research's tittle is **Keser Bojong 17 Jaipongan Dance by Gugum Gumbira**. This dance is revitalization from Keser Bojong Dance which is a first dance creation from Padepokan Jugala which created by Gugum Gumbira. Aims to give a free feeling for a dancer for move their body but still on a Pakem. This research has discuss about Coreografie Structure, A factor that be a influence a revitalization happen for this dance and a Costume and Makeup. A Research Method we used is descriptive analysis, with Qualitative design. Data collection technique for this research is observation, interview, documentation and literature review. This Keser Bojong 17 Jaipongan Dance illustrate that human have to shift from a one place to a new place. This dance have a 3 movement category, that is a Pure Movement, Gesture and Locomotion. This dance also using a Symmetrical and Non-symmetrical movement design. Makeup for this dance using a correction makeup like a usual dancer. Corrective makeup or accent makeup function to thickening facial lines as well as highlighting strengths and covering weaknesses of dancer faces. A costume wear is Kebaya and Sinjang with a bright colors, also wear a simple accessories but look elegant for illustrate how a beautiful girl, friendly, elegant, and has a charming charm or graceful aura.

Keywords : Tari Jaipongan, Keser Bojong 17, Gugum Gumbira

DAFTAR ISI

PERNYATAAN.....	i
UCAPAN TERIMAKASIH	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I	
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
1.6 Struktur Ogranisasi Penelitian.....	8
BAB II	
KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Penelitian Terdahulu.....	9
2.2 Teori Etnokoreologi	10
2.3 Koreografi	12
2.4 Revitalisasi	13
2.4.1 Tata Rias Sehari-hari	15
2.4.2 Tata Rias Khusus	16
2.4.3 Tata rias Pertunjukan	16
2.4.4 Pengertian Busana	17
BAB III	
METODE PENELITIAN.....	22
3.1 Desain Penelitian.....	22

3.2 Partisipan Dan Tempat Penelitian	23
3.2.1 Partisipan	23
3.2.2 Tempat Penelitian	24
3.3 Instrumen Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data	24
3.3.1 Instrumen Penelitian	24
3.3.2 Teknik Pengumpulan Data	26
3.4 Prosedur Penelitian	32
3.4.1 Langkah – langkah penelitian	32
3.5 Definisi Operasional	34
3.6 Skema / Alur Penelitian	35
3.7 Teknik Analisis Data	37
1. Reduksi Data	37
2. Penyajian Data	38
3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi	38
BAB IV	
TEMUAN DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Hasil Temuan Penelitian	42
4.1.1 Lokasi Penelitian	42
4.1.2 Profil Gugum Gumbira	44
4.1.3 Profil Padepokan Jugala	46
4.1.4 Struktur Koreografi Tari Jaipongan Keser Bojong 17	50
4.1.5 Faktor yang mempengaruhi sehingga harus direvitalisasi	95
4.1.6 Rias dan Busana Tari <i>Jaipongan Keser Bojong 17</i>	97
4.2 Pembahasan	105
BAB V	
SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	107
5.1 Simpulan	107
5.2 Implikasi Dan Rekomendasi	108
DAFTAR PUSTAKA	108
LAMPIRAN - LAMPIRAN	108
RIWAYAT HIDUP	114

DAFTAR PUSTAKA

- Narawati, Tati, (2003) *Wajah Tari Sunda dari Masa ke Masa*, Pusat Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Seni Tradisional Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Narawati Tati,(2009), *Etnokoreologi Sebagai Sebuah Disiplin Kajian Tari*, Pidato Pengukuhan Guru Besar dalam bidang Pendidikan Seni Universitas Pendidikan Indonesia 2009
- Caturwati, Endang,(2006), *Perempuan dan Ronggeng ditatar Sunda Telaahan Sejarah Budaya*, Pusat Kajian Lintas Budaya dan Pembangunan Berkelanjutan- Bandung
- Sedyawati Edi , Murgianto sal,(1986), *Pengetahuan Elementer Tari Dan Beberapa Masalah Tari*, proyek pengembangan kesenian Jakarta Departemen Pendidikan dan Kebudayaan 1986
- Narawati, Tati & Soedarsono, (2005) *Tari sunda, dulu kini dan esok*, Pusat Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Seni Tradisional Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Murgianto Sal, (1992), *Koreografi*, Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Jakarta.
- Sugiyono, (2013), *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta
- Soedarsono, *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*
- Rosala dkk, (1999). *Bunga Rampai Tarian Khas Jawa Barat*. Bandung: Humaniora Utama Press.
- Isnawaty, Agita. (2015). *Tari Kawung Anten Karya Gugum Gumbira*. Skripsi pada FPSD: tidak diterbitkan
- Melinda, Gina. (2015). *Tari Rawayan Karya Gugum Gumbira Tirasondjaya di Padepokan Jugala Raya*. Skripsi pada FPSD: tidak diterbitkan
- Devina, Astri. (2016). *Kajian Etnokoreologi Tari Jaipongan Toka-Toka Karya Gugum Gumbira*. Skripsi pada FPSD: tidak diterbitkan
- Non Dwishiera C.A, (2013) *TARI JAIPONG KARYA RUMINGKANG SEBAGAI MEDIA INDUSTRI KREATIF BERBASIS SENI TRADISI*. Skripsi pada FPSD: tidak diterbitkan

Jurnal Revitalisasi Kesenian Kethek Ogleng Untuk Mendukung Pengembangan
Pariwisata Di Kabupaten Wonogiri

Jurnal Keser Bojong : Idealisasi Pencitraan Jaipongan, Karya Gugum Gumbira

(Edi Mulyana dan Lalan Ramlan) Jurnal Seni & Budaya Panggung Vol. 22

<https://www.kompasiana.com/tien.kusumawati/55003c6da333117c6f510551/proses-penciptaan-sebuah-karya-tari> 12 mei 2019 (19.40)